

## **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA (Studi kasus pada perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)**

### ***EFFECT OF LIQUIDITY RATIO AND ACTIVITY RATIOS ON PROFIT CHANGE (Case Study on Food and Beverages Company Listed on BEI Period 2013-2016)***

Oleh: **Marcelina Shinta Dewi**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
marcelinasintadewi@yahoo.com

**M. Andryzal Fajar, S.E., M.Sc.**

Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini untuk mengetahui: Pengaruh *Current Ratio*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 secara parsial dan simultan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, nilai  $r^2$  0,8%; *Account Receivable Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, nilai  $r^2$  0,00%; terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *Inventory Turnover* terhadap Perubahan Laba dengan nilai  $r^2$  sebesar 1,0%. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba perusahaan dengan nilai  $r^2$  sebesar 14,0%. (5) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *Current Ratio*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 dengan nilai  $R^2$  sebesar 16,7%.

Kata kunci: Perubahan Laba, *Current Ratio*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover*.

#### **Abstract**

*This research aimed to know: the influence of Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover and Total Asset Turnover toward the Profit Change at Food & Beverages companies registered in IDX period 2013-2016 partially and simultaneously. Data analysis method used were simple regression analysis and multiple regression analysis. The result of the research showed that Current Ratio had negative and insignificant effect toward the Profit Change, value of  $r^2$  0,8%; Account Receivable Turnover influenced positively and insignificantly toward Profit Change, value of  $r^2$  0,00%; had positive and insignificant influence of Inventory Turnover on Profit Change with  $r^2$  value of 1.0%. Partially, there were positive and significant influence of Total Asset Turnover on Changes in Profit of company with value of  $r^2$  14,0%. (5) There were positive and insignificant influence of Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover and Total Asset Turnover toward Profit Changes of Food and Beverages companies listed in IDX period 2013-2016 with  $R^2$  value of 16.7%.*

Keywords: Profit Changes, *Current Ratio*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover* and *Total Asset Turnover*.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi menyebabkan banyak munculnya organisasi bisnis yang ada di Indonesia. Salah satu organisasi bisnis tersebut yaitu perusahaan *Food and Beverages*, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Tujuan organisasi bisnis adalah untuk mencari laba. “Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa)” (Suwardjono, 2014: 464). Laba dapat berubah dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Perubahan laba dapat dipengaruhi oleh kinerja operasional. Ketidakmampuan manajemen dalam mengelola kinerja operasional akan berdampak buruk terhadap Perubahan Laba yang menurun dan lebih parahnya kebangkrutan.

Perubahan Laba juga dapat disebabkan oleh situasi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, contohnya perubahan indeks harga konsumen, berdasarkan data BPS, indeks harga konsumen pada awal tahun 2015 sebesar 118,71 dan hingga bulan Juni 2017 menjadi 129,72. Apabila perusahaan tersebut tidak melakukan penyesuaian harga maka akan sulit untuk bersaing

dengan perusahaan sejenis. Laba selalu mengalami perubahan dan ketidakpastian, sehingga tidaklah cukup melihat kinerja hanya dari laba, namun perlu untuk menganalisis aktivitas operasi dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio keuangan menurut Horne dalam Kasmir (2010: 104) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Beberapa penelitian terdahulu mencoba meneliti mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap Perubahan Laba dengan rasio likuiditas dan rasio aktivitas, beberapa diantaranya adalah Umobong (2015) dalam penelitiannya menggunakan rasio likuiditas antara lain *Current Ratio*, *acid test* untuk memprediksi Perubahan Laba dan Fahmi (2013) menggunakan *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover*. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Silvia (2012) menggunakan *Total Asset Turnover* dalam menganalisis perubahan terhadap laba. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. “Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon dan mendapatkan keuntungan” (Wild,

Subramanyam, & Halsey, 2005: 186). Aktivitas operasi pada perusahaan *Food and Beverages* untuk menghasilkan laba tidak terlepas dari kegiatan penjualan, yang diantaranya terdapat penjualan secara kredit. Penjualan kredit tersebut kemudian munculah piutang. Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas piutang seberapa besar piutang dapat tertagih dalam waktu satu tahun.

Persediaan pada perusahaan *Food and Beverages* memiliki batas masa kadaluarsa, karena beberapa persediaan tersebut merupakan bahan konsumsi yang harus segera di konsumsi. Persediaan yang terlalu lama di gudang akan menimbulkan risiko kadaluarsa yang menyebabkan kerugian. Rasio perputaran persediaan, merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis berapa kali berputarnya persediaan selama satu tahun (Sugiyono, 2009: 73). Piutang, persediaan dan aset lainnya perlu untuk dikelola dengan baik agar kinerja operasional perusahaan *Food and Beverages* dapat berjalan lancar. Rasio Perputaran Total Aset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset/investasi untuk menghasilkan penjualan. Rasio Perputaran Total Aset yang rendah mencerminkan bahwa terdapat beberapa aset yang kurang produktif, hal ini akan menghambat penjualan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan berbentuk angka. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausal komparatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktifitas sebagai variabel bebas, dan Perubahan Laba sebagai variabel terikat.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2017.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

**Data**  
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu mengambil data dari Bursa Efek Indonesia melalui website resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diperlukan adalah laporan keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang telah diaudit dan dipublikasikan di BEI periode 2013-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2016 sesuai yang terdaftar pada BEI berjumlah 16 perusahaan.

Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria pengambilan sampel berjumlah 11 perusahaan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diawali dengan pengujian asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data untuk menggambarkan data secara memadai. Berdasarkan data *Current Ratio*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* sebagai variabel independen, serta Perubahan Laba sebagai variabel dependen dari daftar sampel perusahaan, dapat diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1: Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>	N	Minimum	Maximum	Mean	<i>Std. Deviation</i>
Perubahan Laba	44	-0,609	3,728	0,321	0,760
<i>Current Ratio</i>	44	0,514	7,604	2,172	1,474
<i>Account Receivable Turnover</i>	44	4,103	17,961	9,476	3,240
<i>Inventory Turnover</i>	44	1,273	24,057	7,822	5,534
<i>Total Asset Turnover</i>	44	0,647	2,886	1,400	0,590

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69363777
Most Extreme Differences	Absolute	,203
	Positive	,203
	Negative	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		1,349
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai signifikan menunjukkan nilai  $0,052 > 0,05$ . Keterangan dari tabel tersebut menyebutkan bahwa residual terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-,698	,652				-1,071
Current Ratio	,066	,094	,127	,694	,492	,637	1,571
Account Receivable Turnover	-,009	,037	-,038	-,240	,812	,849	1,178
Inventory Turnover	,022	,022	,162	1,013	,318	,839	1,192
Total Asset Turnover	,563	,210	,437	2,688	,011	,806	1,241

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Dilihat dari tabel *coefficients* nilai VIF semua variabel bernilai  $< 10$ , menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Tabel 3: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,409 <sup>a</sup>	,167	,082	,728341	1,986

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Account Receivable Turnover, Current Ratio

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

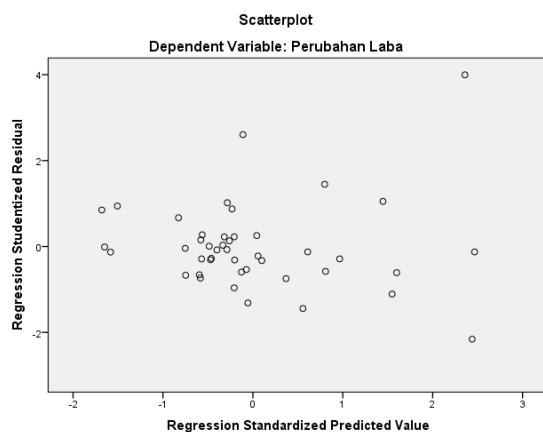
Tabel 4: Uji Durbin Watson

4d	dI	du	4-dI	4-du
1,986	1,326	1,720	2,674	2,280

Dari hasil perhitungan diperoleh  $1,720 < 1,986 < 2,280$  sesuai dengan  $du < d < 4-du$ , sehingga tidak ada autokorelasi.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah titik nol, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Hipotesis 1:

*Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi *Current Ratio*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,421	,207		2,028	,049
Current Ratio	-,046	,079	-,089	-,576	,567

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Persamaan  $Y = 0,421 - 0,046X_1$ . Artinya, apabila *Current Ratio* meningkat sebesar 0,01, maka terjadi Perubahan Laba sebesar -0,046.

Nilai signifikansi  $0,567 > 0,05$  dan Nilai  $t_{hitung}$  bernilai  $-0,576 < 2,018$  (nilai  $t_{tabel}$ ), artinya tidak signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji  $r^2$  *Current Ratio*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,089 <sup>a</sup>	,008	-,016	,766075

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

Nilai  $r$  sebesar 0,089 dan  $r^2$  sebesar 0,008. Artinya *Current Ratio* berpengaruh sebesar 0,8% terhadap Perubahan Laba dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut hipotesis 1 ditolak.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2013), Ade Gunawan dan Wahyuni

(2013), bahwa perubahan *Current Ratio* ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi Perubahan Laba (Y). Sama juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Umobong (2015) juga menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Perubahan Laba.

*Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Perubahan Laba karena *Current Ratio* memberikan gambaran mengenai kinerja jangka pendeknya, yaitu dalam memberikan keuntungan jangka pendek. Kinerja jangka pendek perusahaan lebih difokuskan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan bukan untuk memenuhi laba. Beberapa aset lancar yang dimiliki perusahaan digunakan untuk memenuhi kestabilan usaha agar tetap dapat berjalan lancar meskipun tidak menghasilkan laba.

Hipotesis 2:

*Account Receivable Turnover* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi *Account Receivable Turnover*

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,276	,362		,761	,451
Account Receivable Turnover	,005	,036	,021	,133	,895

a. Dependent Variable: *Perubahan Laba*

Persamaan regresinya adalah  $Y = 0,276 + 0,005X_2$ . Artinya, apabila *Account Receivable Turnover* meningkat sebesar 1 kali, maka terjadi Perubahan Laba sebesar 0,005. Nilai signifikansi sebesar  $0,895 > 0,05$  dan Nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan  $0,133 < 2,018$  ( $t_{tabel}$ ); artinya tidak signifikan.

Tabel 9. Hasil Uji  $r^2$  *Account Receivable Turnover*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,021 <sup>a</sup>	,000	-,023	,768937

a. Predictors: (Constant), *Account Receivable Turnover*

Nilai r sebesar 0,021 dan  $r^2$  sebesar 0,000. Artinya *Account Receivable Turnover* berpengaruh sebesar 0,0% terhadap Perubahan Laba. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut hipotesis 2 diterima.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis (2014) di mana perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Piutang tidak terlalu berpengaruh terhadap Perubahan Laba

secara signifikan terjadi karena penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tidak semua dilakukan secara tunai. Hasil  $r^2$  sebesar 0,000 menunjukkan bahwa meskipun berpengaruh positif namun *Account Receivable Turnover* tidak memberikan dampak yang cukup besar terhadap Perubahan Laba. Laba akan lebih cepat terealisasi apabila penjualan dilakukan secara tunai.

Hipotesis 3:

*Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi *Inventory Turnover*

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,217	,201		1,075	,288
Inventory Turnover	,013	,021	,098	,635	,529

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Persamaan regresinya adalah  $Y = 0,217 + 0,013X_3$ . Artinya, apabila *Inventory Turnover* meningkat sebesar 1 kali, maka terjadi Perubahan Laba sebesar 0,013. Nilai signifikansi sebesar  $0,529 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan  $0,635 < 2,018$  ( $t_{tabel}$ ); artinya tidak signifikan.

Tabel 11. Hasil Uji  $r^2$  *Inventory Turnover*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,098 <sup>a</sup>	,010	-,014	,765434

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover

Nilai r sebesar 0,098 dan  $r^2$  sebesar 0,010. Artinya *Inventory Turnover* berpengaruh sebesar 1,0% terhadap Perubahan Laba dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut hipotesis 3 diterima.

Angka perputaran persediaan yang tinggi menggambarkan bahwa aktivitas perusahaan baik, namun tingginya aktivitas belum tentu disertai dengan efisiensi. Perusahaan *Food and Beverages* terkendala pada batas waktu bahannya, sehingga sebisa mungkin melakukan peningkatan penjualan agar persediaan berputar dengan cepat meskipun tidak menghasilkan banyak laba setidaknya tidak mengalami kerugian. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Wahyuni (2013) di mana *Inventory Turnover* berpengaruh, namun dalam penelitian ini pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Fahmi (2013) bahwa *Inventory Turnover* bernilai negatif.

Hipotesis 4:

*Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Tabel 12. Hasil Uji Regresi *Total Asset Turnover*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.352	,279		-1,261	,214
Total Asset Turnover	,481	,184	,374	2,612	,012

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Persamaan regresinya adalah  $Y = -0,352 + 0,481X_4$ . Artinya apabila *Total Asset Turnover* meningkat sebesar 1 kali, maka terjadi Perubahan Laba sebesar 0,481.

Nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan  $2,612 > 2,018$ ; artinya signifikan.

Tabel 13. Hasil Uji  $r^2$  *Total Asset Turnover*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,374 <sup>a</sup>	,140	,119	,713341

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover

Nilai  $r$  sebesar 0,374 dan  $r^2$  sebesar 0,140. Artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh sebesar 14% terhadap Perubahan Laba dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut hipotesis 4 diterima.

Hasil penelitian yaitu *Total Asset Turnover* berpengaruh positif sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Silvia (2013) serta Linda Purnama Sari. Perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan aktivitas operasi yang baik melalui pengelolaan aset perusahaan. Pengelolaan dan pemanfaatan aset yang efektif dan efisien akan memicu pertumbuhan laba yang positif. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2013) dimana *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif terhadap Perubahan Laba.

Hipotesis 5:

*Current Ratio*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.698	,652		-1,071	,291
Current Ratio	,066	,094	,127	,694	,492
Account Receivable Turnover	-.009	,037	-.038	-.240	,812
Inventory Turnover	,022	,022	,162	1,013	,318
Total Asset Turnover	,563	,210	,437	2,688	,011

a. Dependent Variable: Perubahan Laba



Nilai konstanta a yaitu -0,698 dan nilai *Current Ratio* sebesar 0,066; *Account Receivable Turnover* sebesar -0,009; *Inventory Turnover* sebesar 0,022; dan *Total Aset Turnover* sebesar 0,563 sehingga persamaan regresinya adalah:  $Y = -0,698 + 0,066X_1 - 0,009X_2 + 0,022X_3 + 0,563X_4$ .

Tabel 15. Hasil Uji ANOVA

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,155	4	1,039	1,958	,120 <sup>b</sup>
Residual	20,689	39	,530		
Total	24,844	43			

a. Dependent Variable: Perubahan Laba  
b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Account Receivable Turnover, Current Ratio

Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. sebesar 0,120 > 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,958 < 2,61 ( $F_{tabel}$ ); artinya secara simultan tidak signifikan.

Tabel 16. Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,409 <sup>a</sup>	,167	,082	,728341

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Account Receivable Turnover, Current Ratio

Nilai R sebesar 0,409 dan R<sup>2</sup> sebesar 0,167. Artinya *Current Ratio*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh sebesar 16,7% terhadap Perubahan Laba dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil

perhitungan tersebut hipotesis 5 diterima.

Aktivitas operasi perusahaan *Food and Beverage* selain memproduksi namun juga melakukan aktivitas penjualan. Namun dari aktivitas tersebut kurang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba. Penyebab kurang berpengaruhnya aktivitas terhadap laba bisa jadi disebabkan oleh banyak faktor. Faktor eksternal dapat disebabkan oleh situasi ekonomi. Faktor internal dapat disebabkan oleh kurang efisien perusahaan dalam melaksanakan kinerja.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

*Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *Account Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap Perubahan Laba. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap Perubahan Laba. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *Current Ratio*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover*

### Saran

Penggunaan variabel dari rasio likuiditas hanya satu variabel sehingga analisis likuiditas untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *Food and Beverages* saja sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan perusahaan yang lebih beragam agar dapat jadi pembandingan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina & Silvia. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2, 02.
- BPS. (2017). *Indeks Harga Konsumen dan Inflasi*. Diambil dari <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/907>, diakses hari Selasa, 26 September 2017.
- Djarwanto. (2010). *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, R.N. (2013). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011. *Skripsi*. FE: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan. A. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13, 01.
- Horn, J.C.V. & Wachowicz, J.M. (2005). *Fundamental of Financial Management*. Jakarta: Slemba Empat.
- IDX. (2017). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses hari Minggu, 26 November 2017.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniasari, I.A. (2014). Analisis Pengaruh Piutang dan Persediaan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Laporan Akhir*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Libby, R., Libby, P.A. & Short, D.G. (2008). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Priyatno. D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sari S.P. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013. *Skripsi*. FEB: Universitas Diponegoro Semarang.
- Subramanyam. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Subramanyam & Wild. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Wild, J.J., Subramanyam, K.R & Halsey, R.F. (2005). *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudarmanto, G. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudaryono. (2014). *Teori dan Aplikasi dalam Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, A. (2009). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.

Suharyadi & Purwanto. (2011). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Sutrisno. (2003). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPF.

Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPF.

Tabel Uji DW. Diunduh dari <https://elnicovengeance.files.wordpress.com/2011/07/tabel-dw.pdf> pada hari Rabu, 12 Desember 2017.

Tabel Uji t dan F. Diunduh dari <http://www.spssindonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html> pada hari Rabu, 12 Desember 2017.

Umobong, A.A. (2015). Assessing The Impact of Liquidity and Profitability Ratios on Growth of Profits in Pharmaceutical Firms in Nigeria. *Auditing and Finance Research*, 3, 97-114.

